

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Kabupaten Bantul merupakan salah satu kabupaten yang berada di wilayah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Selain Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulon Progo, Kabupaten Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta. Secara geografis, Kabupaten Bantul terletak antara 07°44'04"-08°00'27" Lintang Selatan dan 110°12'34"-110°31'08" Bujur Timur. Kabupaten Bantul mempunyai luas wilayah 506,85 km<sup>2</sup>. Wilayah ini merupakan 15,9% dari luas keseluruhan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

Dadap Kulon adalah sebuah yang terletak di wilayah sebelah timur Kali Opak dari desa Bawuran. Nama "Dadap" diambil dari pohon dadap yang konon memiliki khasiat untuk menyembuhkan berbagai macam penyakit. Nama "kulon" diambil dari letak desanya yaitu berada di sebelah barat. Sebelah timur kampung ini bernama Dadap Wetan (timur = wetan). Wilayah dadap kulon merupakan wilayah yang didominasi oleh pegunungan yang mempunyai tingkat kemiringan wilayah yang agak curam. Pada zaman dahulu kendaraan seperti sepeda motor masih agak sulit melewati jalanan di wilayah ini, karena jalanan masih terjal dan didominasi oleh bebatuan. Seiring perkembangan zaman, dilihat dari potensi alamnya.

Dadap Kulon ini sangat berpotensi untuk menjadi salah satu desa wisata di wilayah Kecamatan Pleret ini. Akhirnya, wilayah tersebut dirancang menjadi obyek wisata yang dinamai Puncak Gebang. Namun belum didukung dengan berbagai peran dari pemerintah sehingga kegiatan wisata di tempat ini masih terbilang kurang. Banyak hal yang harus ditambah dan dikelola dengan baik untuk menjadikan Puncak Gebang ini menjadi salah satu tujuan wisata yang diminati wisatawan.

## B. Saran

Dalam pengembangan suatu tempat wisata tentunya memerlukan banyak faktor untuk ditinjau. Oleh karena ini, penulis memiliki beberapa saran untuk pengembangan Puncak Gebang ini agar menjadi destinasi wisata yang diminati yang ada di Kabupaten Bantul, diantaranya adalah :

1. Perlu adanya peran pemerintah dalam pengembangan Puncak Gebang ini, baik dari segi bantuan dana, bantuan SDM untuk sosialisasi kepada masyarakat, bantuan promosi apabila sudah dilakukan pengembangan.
2. Menambah beberapa atraksi wisata, seperti spot-spot *selfi*, dan juga dapat menggelar acara-acara atau *event* tahunan yang diadakan di Puncak Gebang dengan tujuan lebih dikenal oleh masyarakat luas dan memperluas target pasar.
3. Menambah fasilitas-fasilitas pariwisata seperti, toko cinderamata, papan penunjuk arah, *information center*, maupun fasilitas-fasilitas umum/pendukung klinik, sarana ibadah, , memperbaiki akses yang sebenarnya masih kurang cukup baik.
4. Membentuk organisasi Kelompok Sadar Wisata (PokDarWis) yang melibatkan warga sekitar danau di Desa Segoroyoso, Kelurahan Pleret.
5. Melakukan berbagai kegiatan promosi, baik melalui media elektronik, media sosial, media cetak, dll